



**Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting**

KANDA FEBRIAN PUTRA (4410401 – 059)

Peran Kameraman Production House Imaji Bentang Selaras Dalam Proses Produksi Backstreet di O'Channel (Episode 112)

ABSTRAKSI

Semakin maraknya industri pertelevisian di Indonesia membuat pihak stasiun televisi saling bersaing untuk menghasilkan program-program yang diminati oleh masyarakat. Program tersebut bisa berupa berita, hiburan. Backstreet merupakan salah satu program hiburan yang bergenre reality show yang menyajikan drama konflik percintaan karena adanya orang ke tiga atau hubungan tersembunyi diantara target dan klien, sekaligus sebagai media hiburan bagi masyarakat yang menontonnya. Tujuan Study memaparkan Peran Kameraman PH Imaji Bentang Selaras Dalam Proses Produksi Backstreet di O'Channel episode 112.

Dalam proses produksi, seorang kameraman memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang guna mencapai hasil yang maksimal dalam hal ini pra produksi, produksi, dan paska produksi. Karena itulah dalam proses produksi yang ditayangkan oleh Backstreet dibutuhkan tim yang dapat berkerja sama dengan baik, sehingga seorang kameraman juga di butuhkan ke eksistensiannya dalam pra produksi, produksi, dan paska produksi untuk mencapai suatu kepuasan akan apa yang telah di persiapkan saat proses produksi. Dan selain menguasai kamera secara teknis seorang kameraman backstreet harus cekatan dalam melihat momen yang ada, serta mempunyai gambaran di otaknya tentang urutan yang akan di ambil gambar olehnya nantinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif study kasus dengan pendekatan kualitatif artinya metode pada studi ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, dan tidak memuat prediksi. Yang di peroleh dari wawancara mendalam. Objek pengamatannya adalah "Peran Kameraman PH Imaji Bentang Selaras Dalam Proses Produksi Backstreet di O'Channel episode 112"

Hasil pembahasan menunjukan bahwa peran kameraman selain harus mempunyai ilmu tentang kamera juga membutuhkan *skill* yang cepat merespon *moment* di sekelilingnya. Karena gambar yang focus, kualitas yang bagus dan mendapatkan gambar moment yang terjadi saat shoting dapat memuaskan hati penonton dan menambah nilai tambah untuk program itu. Saat pra produksi seorang kameraman harus mengetahui skrip terlebih dahulu agar dapat tersusun gambarannya pengkameraannya seperti apa. dan menyiapkan segala alat- alat kebutuhan shoting serta slalu berkordinasi dengan tim. saat produksi seorang kameraman adalah mata penonton selain harus menguasai teknik dan teknis dia juga harus mampu mendapatkan gambar momen yang ada dengan cepat, dan yang paling penting tetap dalam kordinasi director. Saat paska produksi kameraman harus selalu berkoordinasi dengan editor agar keinginan gambar yang di ambil kameraman karena mendapatkan momen dapat di masukan di time line. serta menjadikan evaluasi bagi kameraman tersebut agar tidak mengulangi kesalahan lagi.